

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019) asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat variabel *independent* (mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diklasifikasikan menjadi variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan perumusan ulang definisi variabel secara operasional sehingga dapat diamati dan diukur (Azwar, 2019). Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Prokrastinasi Akademik

Tuckman (dalam Akerina, 2022) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk meninggalkan atau

menghindari tugas dan aktivitasnya di dalam dunia akademik secara sengaja. Prokrastinasi akademik diukur menggunakan aspek-aspek dari Tuckman (dalam Jamila, 2020) yaitu, kecenderungan menunda pekerjaan, kecenderungan melakukan hal yang lebih menarik, dan kecenderungan menyalahkan orang lain.

b. Kontrol Diri

Tangney dkk. (dalam Sentana & Kumala, 2017) mendefinisikan kontrol diri sebagai keterampilan seseorang dalam menentukan tindakan berdasarkan standar tertentu yang ada di masyarakat yang meliputi nilai, moral, dan aturan tindakan positif yang mampu menguntungkan seseorang. Kontrol diri diukur menggunakan aspek-aspek kontrol diri Tangney dkk. (dalam Masyita, 2016) yaitu, kedisiplinan, berfikir sebelum bertindak, pola hidup sehat, etika kerja dan reliabilitas.

C. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi merupakan sekelompok subjek dengan karakteristik yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan dalam hasil penelitian (Azwar, 2019). Penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting supaya penelitian dapat terarah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK BHINNEKA Karawang dengan jumlah 298 siswa.

Sugiyono (2019) menjelaskan jika populasi banyak dan tidak mungkin bagi peneliti mengamati populasi tersebut, misalnya dikarenakan waktu yang terbatas, tenaga dan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari subjek populasi,

dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = eror margin 5%

Berikut hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{298}{1 + 298.5\%^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,05)^2}$$

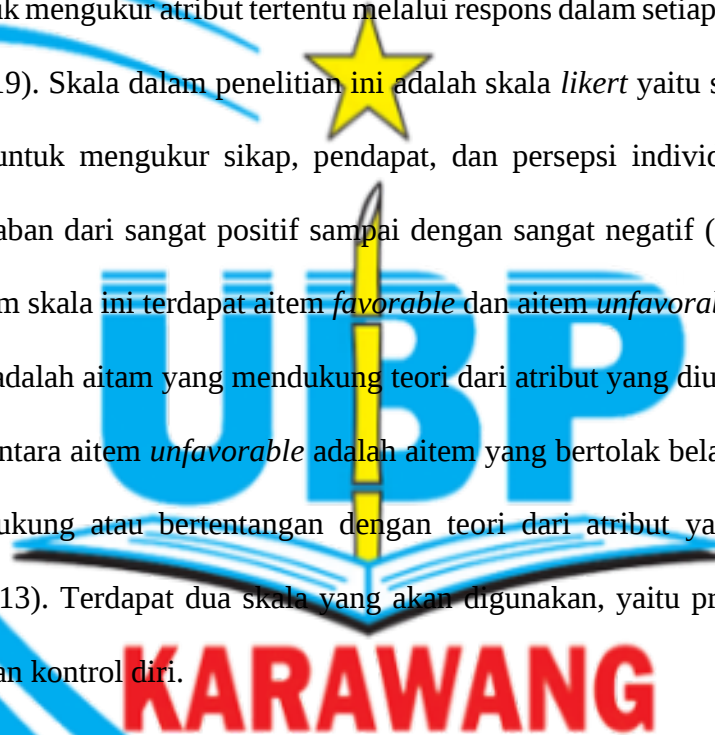
$$n = 171$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 171 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang samabagi setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian metode pangambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik sampling aksidental. Metode *sampling* aksidental merupakan pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data

(Sugiyono, 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini kuantitatif ini menggunakan skala psikologi yaitu suatu alat ukur yang berisi pernyataan yang disusun untuk mengukur atribut tertentu melalui respons dalam setiap pernyataan (Azwar, 2019). Skala dalam penelitian ini adalah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif (Sugiyono, 2019). Dalam skala ini terdapat aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favourable* adalah aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala. Sementara aitem *unfavorable* adalah aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur (Siregar, 2013). Terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu prokstinasi akademik dan kontrol diri.



1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek dari Tuckman (dalam Jamila, 2020) yaitu, kecenderungan menunda pekerjaan, kecenderungan melakukan hal yang lebih menarik, dan kecenderungan menyalahkan orang lain.

Tabel 3.1 Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			Fav.	unfav.	
1.	Membuang Waktu	a. Menunda memulai	1, 7	13, 19	4
		b. Menunda atau mengulur waktu dalam penyelesaian tugas	2, 8	14, 20	4
2.	Non-Avoidance	a. Menghindari tugas karena tidak menyenangkan	3, 9	15, 21	4
		b. Menganggap suatu pekerjaan sulit dan kurang penting	4, 10	16, 22	4
3.	Blaming Others	a. Menganggap orang lain menyebabkan pekerjaan sulit	5, 11	17, 23	4
		b. Mencari alasan lain untuk melakukan prokrastinasi	6, 12	18, 24	4
Jumlah					24

2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri pada penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek kontrol diri Tangney dkk. (dalam Masyita, 2016) yaitu, kedisiplinan, berfikir sebelum bertindak, pola hidup sehat, etika kerja dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Skala Kontrol Diri

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem Fav.	Unfav.	Jumlah
1.	Kedisiplinan diri (<i>Self-discipline</i>)	Kedisiplinan individu dalam melakukan sesuatu	1, 11, 21	6, 16, 26	6
2.	Tindakan yang tidak impulsive (<i>Deliberate/Non-impulsif</i>)	Kecenderungan melakukan tindakan <i>impulsive</i> .	2, 12, 22	7, 17, 27	6
3.	Pola hidup sehat (<i>Healthy habits</i>)	Pola hidup sehat individu dalam kehidupan sehari-hari.	3, 13, 23	8, 18, 28	6
4.	Etika kerja (<i>Work ethic</i>)	Etika ketika dalam melakukan aktivitas sehari-hari.	4, 14, 24	9, 19, 29	6
5.	<i>Reliability</i>	Kemampuan individu dalam menangani sebuah tugas	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Jumlah					30

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Konsep validitas menekankan pada kelayakan, kebermanaknaan dan kebermanfaatan inferensi berdasarkan skor hasil tes. Alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika menghasilkan data yang akurat dan mampu memberikan gambaran mengenai variabel yang hendak diukur (Azwar, 2019).

Peneliti menggunakan jenis validitas isi (*content*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (Azwar, 2019). Penilaiannya mencakup keseluruhan kawasan isi tes yaitu setiap aitem harus relevan dengan tujuan ukur dan tidak keluar dari batasan tersebut (Azwar, 2019). Hasil penelitian bersifat subjektif sehingga berbeda untuk setiap *expert*, sehingga didapatkan analisis mengenai sejauh mana kesepakatan penilaian para *expert* secara empiric (Azwar, 2019).

Dalam penelitian ini prosedur penilaian terhadap validitas isi menggunakan koefisien validitas isi – Aiken’s V. menurut (Azwar, 2019) aiken telah merumuskan formula aiken’s V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak jumlah orang terhadap suatu dari segi sejauh mana aitem tersebut

mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka 1 (sangat tidak mewakili/tidak relevan) sampai dengan 4 (sangat mewakili/relevan). Statistik Aiken's v dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$S = r - l_o$

l_o = angka penilaian terendah (1)

c = angka penilaian tertinggi (4)

r = angka yang diberikan penilai

Rentang V dapat diperoleh antara 0 -1 (Azwar, 2019).

2. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan melihat *item-rest correlation*. Menurut Azwar (2019) apabila suatu aitem memiliki koefisien korelasi r lebih dari sama dengan 0,3 maka aitem tersebut dapat dinyatakan valid apabila r kurang dari sama dengan 0,3 maka aitem tersebut dapat dinyatakan gugur atau tidak valid namun apabila aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan. Adapun variabel analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel *independent* dan variabel *dependent* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam program aplikasi SPSS versi 25.0 dengan taraf probabilitas (α) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov Smirnov* adalah nilai probabilitas (α) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas (α) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui hasil dapat dilihat pada nilai *deviation from linearity sig.* Pada tabel anova. Jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dianggap linier, jika signifikansi lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak linier. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0

untuk mendapatkan hasil linieritas.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dugaan awalan dengan hasil penelitian memiliki kesesuaian atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana, dan dilakukan uji analisis data tambahan yaitu uji regresi berganda secara parsial dan simultan.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019). Digunakan analisis regresi bila ingin diketahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksi melalui variabel *independent* atau *predictor*, secara individual. Secara singkat, regresi ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kontrol diri dengan prokstinasi akademik. Adapun rumus perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b. X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi sangat penting bagi suatu penelitian. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ghozali (dalam Shabrina, Darmadi, & Sari, 2020) uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut (Sugiyono, 2019) rumus yang digunakan dalam uji koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

e. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan uji kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan uji kategorisasi jenjang ordinal ialah untuk menempatkan subjek pada kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kategorisasi yaitu tinggi dan rendah. Adapun rumus dalam uji kategorisasi menurut Azwar (2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Kategorisasi Jenjang

Rumus	Klasifikasi
$X \geq \mu$	Tinggi
$X \leq \mu$	Rendah

Keterangan :

 X = Skor Skala μ = Mean